



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Juni 2021

Halaman: 1

Selter-Selter Nyaris Penuh

Kasus Covid-19 Alami Pelonjakan

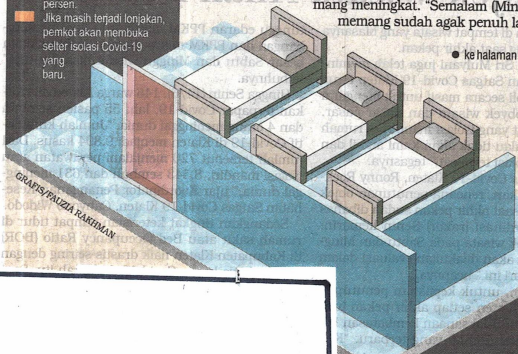
NYARIS HABIS

- Dari 84 kapasitas di Selter Bener hanya tersisa 9, tapi sudah ada 14 pasien antri masuk.
- Pasien harian yang dirawat di Kota Yogyakarta biasanya 300-an, kini menjadi 400-an. Ketersediaan bed ICU 77 persen dan bed non-ICU 65 persen.
- Jika masih terjadi lonjakan, Pemkot akan membuka selter isolasi Covid-19 yang baru.

YOGYA. TRIBUN - Lonjakan kasus Covid-19 terjadi di Kota Yogyakarta. Bahkan, Selter orang tanpa gejala (OTG) di Rusunawa Bener, Tegalrejo, penuh terisi pasien. Dari 84 kapasitas yang tersedia, sejauh ini tinggal tersisa sembilan. Namun, terdapat 14 pasien dari puskesmas yang sudah mengantre masuk.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengungkapkan, pihaknya akan menggelar rapat bersama pihak-pihak terkait untuk mengantisipasi lonjakan ini. Ia tidak menampik, rata-rata pasien yang menjalani perawatan memang meningkat. "Semalam (Minggu), memang sudah agak penuh lapor-

• ke halaman 11



Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

- Termasuk akan mengaktifkan lagi selter-selter di wilayah (kecamatan, kelurahan, kampung).
- Ruang isolasi RS rujukan di Bantul tersisa 84 dan total kapasitas 211. Ruang ICU terisi 21 dari 29, tersisa 8 tempat tidur.
- Selter Gemawang, Sleman terisi 75 dan 72 kapasitas.
- Ketersediaan Selter Asrama Haji kini mencapai 60 persen.

Tindak Lar
☐ Untuk Ditang
☐ Untuk Diketa
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Selter-Selter

● Sambungan Hal 1

annya. Kami coba, habis ini rapat. Kita akan lihat, perkembangan di kota ini bagaimana," terangnya, Senin (14/6).

"Satu soal pertumbuhan Covid-19, karena ada jumlah yang naik. Biasanya, yang dirawat harian itu 300-an, sekarang jadi 400-an. Berarti ada peningkatan cukup signifikan. Juga, soal ketersediaan ruang perawatan," lanjutnya.

Walau begitu, berdasar laporan terakhir, ruang perawatan yang ada di fasilitas kesehatan masih mampu menampung tambahan pasien corona. Hanya saja, ketersediaan selter khusus pasien tanpa gejala saat ini wajib jadi perhatian pemerintah untuk menjamin akses warga.

"Sampai semalam (Minggu) ketersediaan tempat tidur, yang ICU itu baru dipakai 77 persen, terus yang non-ICU 65 persen. Kita mau rapat, antisipasi bagaimana pertumbuhan sekarang. Kebanyakan memang OTG itu," ungkapnya. "Tapi yang rumah sakit kan kita menampung pasien dari seluruh DIY, bukan dari Kota Yogyakarta saja. Kalau yang selter, itu khusus warga kota," imbuh Heroe.

Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut menjelaskan, jika lonjakan masih terjadi dalam beberapa hari ke depan, ada kemungkinan Pemkot bakal

menambah selter isolasi bagi warga yang terpapar Covid-19. Namun, mengenai lokasi, dirinya belum dapat menjabarkan sekarang.

Selain menyediakan selter anyar, pihaknya juga berupaya menghidupkan lagi selter-selter di wilayah, Ia menjelaskan, sejatinya kecamatan, kalurahan, maupun kampung di Kota Yogyakarta sudah memiliki selter untuk menampung warganya yang tertular dan tidak bergejala.

"Kalau misalnya kasus meningkat, mau tidak mau, kita harus menambah selter. Kita bisa mengembangkan selter-selter wilayah, yang kemarin sempat terhenti karena kasusnya rendah, kita dorong lagi," pungkasnya.

Kondisi Bantul

Ketersediaan tempat tidur di rumah sakit rujukan Covid-19 Bantul menipis. Tak terkecuali ketersediaan kamar di selter Covid-19. Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Joko B. Purnomo mengatakan, jumlah ruang isolasi di rumah sakit rujukan Covid-19 adalah 211. Dari kapasitas tersebut sudah terisi 127, sehingga masih ada 84. Sedangkan ruang ICU di Bantul terisi 21 dari 29, tersisa 8 tempat tidur.

Menurut data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, kapasitas Selter Semaui adalah 15 tempat tidur terpakai 12. Dari kapasitas 87 tempat tidur di Selter Niten,

terisi 87 tempat tidur. Sedangkan kapasitas Selter Padmasuri adalah 60, sudah terisi 57.

"RSLKC (Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19) penuh. Selter kabupaten relatif penuh. Namun ada *back up* dari selter kalurahan. Selter kalurahan bisa dimanfaatkan lintas kalurahan," ucap Joko, Senin (14/6).

Ia mengakui ada peningkatan kasus Covid-19 di Kabupaten Bantul. Bahkan angka penambahan kasus per hari lebih dari 100 pasien. "Tetapi bukan naik 100 persen. Empat hari terakhir ada penambahan 152, 160, 138, 107 orang. Tetapi tren empat hari itu mengalami penurunan. Sejak libur Lebaran kasus di Bantul fluktuatif dengan rata-rata kenaikan enam persen," sambungnya.

Overload

Kepala Dinas Kesehatan Sleman, Joko Hastaryo mengatakan, kebutuhan akan fasilitas kesehatan darurat di Sleman saat ini cukup mendesak. Pasalnya, empat pekan setelah Lebaran, jumlah kasus Covid-19 di Bumi Sembada meningkat. Bahkan, Selter Rusunawa Gemawang sudah *overload*, dari total kapasitas 72 sekarang terisi 75 orang. Begitu juga di Asrama Haji, keterisian mencapai 60 persen.

Sementara itu, Universitas Islam Indonesia (UII) didukung Pemkab Sleman, dan gerakan kemanusiaan Sambatan Jogja (Sonjo) meluncurkan selter baru

yang bisa digunakan untuk menampung pasien positif tanpa gejala maupun bergejala ringan. "Mudah-mudahan, ini upaya kita bersama untuk membantu, memutus penyebaran Covid-19," ucap Rektor UII, Prof Fathul Wahid, di sela peluncuran Selter UII, Senin (14/6).

Selter Rusunawa UII terbuka untuk umum dengan kapasitas 72 kamar. Mekanisme agar dapat menempati selter ini dapat melalui surat pengantar dari puskesmas. Selanjutnya, saat pasien tiba di selter akan dilakukan skrining ulang. Pembinaan selama isolasi disokong dari UII, dibantu Pemkab Sleman, dan dari donatur melalui gerakan Sonjo.

Pasien yang menjalani isolasi di Selter Rusunawa UII akan dipantau secara berkala. Untuk meminimalisasi kontak antara petugas dan pasien, pemantauan harian dilakukan via telepon. Apabila ada pasien yang kondisinya memburuk, akan langsung dirujuk ke rumah sakit.

Dengan adanya selter ini, nantinya pasien positif diharapkan dapat terdistribusi bukan hanya di dua selter milik kabupaten yang ada di wilayah selatan. Apalagi, risiko penularan di Sleman bagian utara juga masih cukup tinggi. "Kalau ada pasien dari (wilayah) utara maka langsung dibawa ke UII, tidak harus nunggu selatan penuh," urai Joko Hastaryo. (aka/maw/rif)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005